

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan bangsa. Dengan pendidikan diharapkan mampu merubah pola pikir manusia menjadi lebih luas dan memiliki tingkah laku yang berkualitas. Selain itu pendidikan juga disebut dengan proses mendidik. Proses mendidik secara umum biasanya dilakukan disekolah, institut, akademik, sekolah tinggi, universitas, dan sebagainya. Menurut Ki Hajar Dewantoro, pendidikan dimulai dari lahir sampai mati". Didalam UU no. 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional (sisdiknas) juga disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekutan spiritual agama, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Dunia pendidikan yang semakin berkembang, menuntut pendidik untuk lebih kreatif dan inovatif dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Strategi pembelajaran yang digunakan harus lebih baik dari sebelumnya, apalagi dengan memanfaatkan teknologi yang semakin canggih saat ini. Sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

¹*Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional & Peraturan Pemerintah RI. Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta Wajib Belajar, Bandung: Citra Umbara, 2009, cet. Ke-3, 1*

Karena saat ini peran guru mengalami pergeseran dari satu-satunya sumber ilmu dikelas menjadi fasilitator peserta didik. Perkembangan teknologi yang semakin pesat harus dimanfaatkan sebaik-baiknya, pendidik dan peserta didik dapat menggunakan internet dalam menunjang efektifitas proses pembelajaran.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era industri 4.0 telah memiliki pengaruh yang besar terhadap proses pengajaran dan pembelajaran. Kemudahan teknologi telah digunakan pendidik untuk memudahkan proses pembelajaran. Sejak ditemukannya internet, hampir segalanya menjadi mungkin dalam dunia pendidikan. Saat ini peserta didik dapat belajar dimana saja dengan fasilitas sistem *e-learning* yang ada. Pembelajar dan orang-orang yang berkepentingan pendidikan dituntut memiliki kemampuan memahami teknologi sesuai dengan kebutuhannya atau melek teknologi yang disebut juga memiliki literasi teknologi karena akan berperan dalam kehidupan masa kini dan masa yang akan datang.²

Dalam perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat, sering kita mendengar kata internet. Internet merupakan hal umum yang berkembang di masyarakat, walaupun mungkin sebagian orang awam belum mengetahuinya. Secara sederhana internet adalah jaringan dari (*network of networks*). Internet adalah kumpulan computer yang saling berhubungan dalam bentuk jaringan.³ Pada umumnya internet digunakan sebagai media

²Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 41

³Fairus, *Terampil Menggunakan Internet Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: Ganeca Exact, 2007), 2

komunikasi, namun dalam perkembangannya internet mempunyai potensi yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan dan pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan suatu hal yang penting untuk membantu peserta didik dalam mensukseskan materi yang didapat. Akan tetapi kesuksesan peserta didik untuk mempelajari suatu materi sangat berpengaruh terhadap media yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran. Media merupakan komponen kegiatan pembelajaran yang cukup penting keberadaannya. Keberadaan media pembelajaran bukan satu-satunya komponen yang menjamin keberhasilan suatu proses kegiatan pembelajaran, namun tanpa adanya media yang mendukung, maka kegiatan pembelajaran tidak akan maksimal.

Supaya siswa bertambah semangat dalam belajar, pembelajaran dikelas dapat dibantu dengan pengembangan media pembelajaran yang menarik. Sehingga peserta didik dapat lebih aktif dan tidak mudah bosan dengan proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat menggunakan media komunikasi. Salah satu media pembelajaran berbasis komunikasi yang saat ini digunakan oleh para pendidik adalah media komputer dengan internetnya yang memunculkan *e-learning*.

E-learning adalah sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung pengembangan kegiatan belajar mengajar dengan media internet atau jaringan lainnya. Metode pembelajaran *e-learning* merupakan salah satu revolusi pendidikan dan pembelajaran berbasis teknologi internet. *E-learning* merupakan kombinasi antara informasi,

komunikasi, pendidikan dan pelatihan yang merupakan elemen inti untuk mencapai tujuan pendidikan secara umum. Perangkat yang digunakan adalah seperangkat komputer yang memiliki akses jaringan internet. Dalam penggunaannya *e-learning* dapat menggunakan berbagai aplikasi yang relevan dalam kegiatan proses pembelajaran, seperti *google classroom*, *google meet*, *video conference*, *zoom*, *maupun whatsapp group*.⁴

Dengan e-learning diharapkan pendidik dapat mengelola materi pembelajaran, seperti, menyusun silabus, mengunggah materi, memberikan tugas untuk peserta didik, menerima pekerjaan peserta didik, membuat tes/kuis, memberikan nilai, melakukan *monitoring* keaktifan peserta didik serta berinteraksi dengan peserta didik melalui forum diskusi.

Dimasa pandemi seperti ini berbagai upaya pemerintah dalam menghadapi virus corona saat ini agar tidak semakin menyebar. Salah satunya dengan memindahkan proses pembelajaran yang semula berada didalam kelas kini pembelajaran berlangsung dirumah. Hal tersebut, pendidik diharapkan memiliki kemampuan dan ketrampilan berfikir kreatif dan inovatif untuk bekerjasama dengan peserta didik dan orang tua selama proses pembelajaran berlangsung.

SMAN 3 Kediri merupakan salah satu sekolah yang memanfaatkan e-learning sebagai media pembelajaran dimasa pandemi sekarang ini. Kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut menggunakan media *e-learning* dengan memanfaatkan aplikasi *google classroom*.

⁴ Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak Covid terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar" *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No.1, (April 2020), 55-61

Menurut Kepala Sekolah (Drs. Aris Susanto) mengatakan, “dimasa pandemi ini proses pembelajaran tidak dilakukan didalam kelas, melainkan dialihkan belajar dari rumah dengan memanfaatkan teknologi *e-learning* dengan bantuan aplikasi *google classroom*, sebagai upaya pencegahan penyebaran covid-19.”⁵

Dalam proses pembelajarannya peserta didik diberikan penugasan oleh pendidik dan mengirimkannya melalui aplikasi tersebut. Bukan hanya penugasan saja, materi juga dapat di share dalam aplikasi tersebut. Dengan menggunakan *google classroom* pembelajaran tetap berjalan interaktif seperti ketika pembelajaran tatap muka.

Dengan perubahan adanya perubahan tersebut, pastilah berpengaruh terhadap proses belajar dan cara belajar peserta didik. Peran guru disekolah terpaksa digantikan oleh orang tua dirumah. Guru tidak lagi mengawasi belajar peserta didik secara langsung dan orang tua sebagai gantinya.

Menurut Ulfah Muthoharoh selaku guru pendidikan agama Islam di SMAN 3 Kediri mengatakan,

“Proses pembelajaran e-learning melalui aplikasi *google classroom* sangat berbeda dengan pembelajaran ketika tatap muka, beberapa siswa banyak yang lalai dengan tugas yang diberikan, tidak memperhatikan materi yang disampaikan.”⁶

Pada dasarnya pembelajaran daring/*e-learning* tidak mengurangi materi yang seharusnya diterima peserta didik, sebab mereka dapat menggali pengetahuan yang lebih banyak dari internet berdasarkan arahan dari pendidik. Namun, akibat dari perubahan yang cepat tersebut bisa saja terjadi ketidakteraturan, ketidaksiapan pendidik, peserta didik serta orang tua memunculkan sejumlah problematika yang cukup serius dalam pembelajaran

⁵Wawancara dengan Bapak Aris Susanto, selaku Kepala SMAN 3 Kediri, hari kamis, tanggal 23 September 2020, Jam 10.00 WIB.

⁶Wawancara dengan Ibu Ulfah Muthoharoh, selaku Guru PAI di SMAN 3 Kediri, hari kamis, tanggal 23 September 2020, Jam 11.00 WIB.

daring/*e-learning*. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti probematika pembelajaran daring/*elearning* di SMAN 3 Kediri.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana problematika pembelajaran daring/*e-learning* dalam pembelajaran PAI di SMAN 3 Kediri?
2. Bagaimana upaya mengatasi problematika pembelajaran daring/*e-learning* dalam pembelajaran PAI di SMAN 3 Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan didalam penulisan karya ilmiah merupakan sebuah target yang harus dicapai dalam suatu yang dilakukan.

1. Untuk mengetahui problematika dalam pembelajaran daring/*e-learning* dalam pembelajaran PAI di SMAN 3 Kediri
2. Untuk mengetahui bagaimana cara megatasi problematika pembelajaran daring/*e-learning* dalam pembelajaran PAI di SMAN 3 Kediri

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengatasi problematika dalam pembelajaran daring, antara lain :

1. Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pengembangan inovasi dalam peningkatan mutu lulusan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi kepala SMAN 3 Kediri penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam menangani problematika pembelajaran daring/*e-learning* di SMAN 3 Kediri.
- b. Bagi di staf pendidik SMAN 3 Kediri hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mengambil langkah dalam penyempurnaan penanganan problematikan pembelajaran daring.
- c. Bagi pembaca diharapkan dapat menambah wawasan tentang cara mengatasi problematika-problematika dalam pembelajaran daring/*e-learning* saat ini, sehingga walaupun pemebelajaran dilaksanakan jarak jauh, pembelajaran akan tetap efektif dan efisien.

E. Penelitian Terdahulu

Dalam melaksanakan penelitian skripsi dengan judul “**Problematika Pembelajaran Berbasis Daring/*E-learning* dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 3 Kediri**”, penulis mengembangkan studi kajian dengan mengambil beberapa penelitian yang memiliki relevansi sebagai bahan acuan dan perbandingan sehingga penelitian yang di lakukan akan menjadi baik dan bisa dipertanggung jawabkan. Tinjauan yang penulis ambil adalah :

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Farid Maulana	Problematika Penggunaan	Penelitian ini berfokus	Sama-sama meneliti

		Google Classroom Sebagai Sarana Pembelajaran Akibat Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar PAI Di Smp Negeri 4 Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020	pada penggunaan media pembelajaran daring yaitu google classroom	tentang problematika pembelajaran daring/e-learning
2.	Nurcholisoh	Problematika Penerapan E-Learning di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga	Penelitian ini membahas tentang problematika penerapan e-learnig	Sama-sama mengkaji tentang problematika pembelajaran daring/e-learning

		Yogyakarta		
3.	Abdul Rozak dan Azkiya M. Albatani	Desain Perkuliahan Bahasa Arab Melalui googleclassroom	Penelitian ini terfokus pada desain perkuliahan bahasa arab	Sama-sama mengakji tentang pembelajaran daring/e- learning.